

# Rektor ISI Yogyakarta keluaran edaran larang di kampus

*Dosen juga bisa kena sanksi*

Editor : **Nani Mashita** - 17/06/2016



*ISI Yogyakarta tolak HTI masuk kampus. (ISTIMEWA)*

LENSAINDONESIA.COM: Rektor ISI Yogyakarta, Agus Burhan langsung mengeluarkan yang melarang segala bentuk penyebaran atau kampanye ormas di kampus, termasuk partai politik.

"Deklarasi ini akan segera diwujudkan menjadi Surat Keputusan," kata Burhan, di depan Rektorat ISI, Jalan Parangtritis, Bantul, Jumat (17/6/2016).

Burhan menyerukan, pihaknya melarang kegiatan ormas dan parpol maupun penyebaran ideologinya yang bertentangan dengan visi dan misi ISI Yogyakarta. "ISI Yogyakarta pelopor perguruan tinggi seni nasional yang unggul, kreatif, dan inovatif berdasarkan kata Burhan.

Selain mengeluarkan SK pelarangan ormas, pihak rektorat akan segera melakukan restrukturisasi struktur kepengurusan masjid kampus ISI, Almuhtar.

Tujuannya agar masjid bisa menjadi fasilitas ibadah untuk seluruh civitas akademika :

netral dan tidak dikuasai oleh sekelompok organisasi.

Burhan tak membantah ada beberapa dosennya yang menjadi anggota kelompok orr tersebut. Dosen-dosen tersebut, bahkan menolak mengampu mata kuliah tertentu.

"Ada beberapa mata kuliah yang sudah tidak mau mengampu, misalnya menggambar tuturnya.

Adapun terhadap dosen yang terbukti terlibat dan melanggar SK rektor, akan ditindak Guru dan Dosen. "Akan ada tindakan, berupa sanksi," katanya.@licom